

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi atau rendahnya suatu motivasi dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik laki-laki maupun perempuan memiliki persamaan dalam hal motivasi belajar.
2. Tempat tinggal tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu motivasi dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang tinggal di asrama maupun yang tinggal di rumah tidak memiliki perbedaan dalam motivasi belajar.
3. Jenis kelamin dan tempat tinggal secara bersama-sama memiliki interaksi yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing faktor, baik faktor tempat tinggal ataupun faktor jenis kelamin memiliki ketergantungan satu sama lainnya, sehingga masing-masing memiliki interaksi terhadap motivasi belajar.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan yang sudah terurai dalam pembahasan dan kesimpulan, ada beberapa saran yang sekiranya perlu dalam hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti, perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan perbedaan motivasi belajar antara peserta didik laki-laki dan perempuan, baik yang tinggal di rumah maupun di asrama, mengingat bahwa hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sesuai dengan landasan teori yang tersusun dalam bab II. Penelitian lanjutan ini berguna untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi segenap guru, perlu diadakan evaluasi terkait dengan peningkatan motivasi belajar peserta didiknya. Meskipun dinyatakan tidak ada perbedaan antar variabel, akan tetapi tetap perlu adanya usaha dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Terkait dengan hal ini, kompetensi guru dalam mengajar juga perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah, perlu memperhatikan keadaan lingkungan peserta didik dalam belajar, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan asrama. Hal ini dikarenakan keadaan sekitar sekolah mungkin saja turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Selain itu, perlu mengadakan evaluasi kinerja mengajar guru agar senantiasa dapat memberikan pengalaman terbaik dalam pembelajaran yang akhirnya mampu meningkatkan motivasi peserta didik.